

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Pada bab ini penulis menyimpulkan hasil dari pengelolaan kecemasan pada anak prasekolah dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) melalui pendekatan terapi bermain mewarnai yang dilaksanakan 3x24 jam selama 30 menit per sesi di ruang Amarilis RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran. Kesimpulan ini disusun berdasarkan lima tahapan proses asuhan keperawatan, yaitu pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, pelaksanaan implementasi, serta evaluasi keperawatan. Penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengkajian, diketahui bahwa ibu pasien menyampaikan pasien merasa cemas dengan keadaan yang dihadapinya, yang membuat pasien rewel, tegang, gelisah dan merengek karena di rawat di rumah sakit dari data lain penulis juga mendapatkan data pasien mengalami kesulitan tidur dan tampak pucat. Masalah keperawatan yang menjadi prioritas utama yaitu ansietas berhubungan dengan krisis situasional. Kemudian intervensi keperawatan yang telah disusun yaitu identifikasi pilihan teknik distraksi yang diinginkan, gunakan teknik distraksi (bermain mewarnai), Jelaskan manfaat dan jenis distraksi, anjurkan menggunakan teknik sesuai dengan tingkat energi, kemampuan, usia, tingkat perkembangan. Evaluasi keperawatan setelah dilakukan tindakan 3x24 jam didapatkan data subjektif : ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak cemas dengan keadannya, pasien sudah tidak rewel, tegang, gelisah dan merengek serta pasien merasa senang setelah bermain

mewarnai. Objektif : Pasien tampak sudah tidak rewel, tegang, gelisah dan merengek, pasien tampak sudah tidak pucat, pasien tampak sudah lebih tenang setelah dilakukan terapi distraksi bermain mewarnai. Analisis : Masalah keperawatan ansietas berhubungan dengan krisis situasional teratasi. Planning : menghentikan intervensi.

## **B. Saran**

### 1. Bagi penulis

Bagi penulis sangat penting untuk melakukan pengkajian secara teliti guna merancang asuhan keperawatan yang sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh pasien.

### 2. Bagi instansi rumah sakit

Pihak rumah sakit diharapkan dapat mengimplementasikan terapi bermain mewarnai sebagai salah satu intervensi non-farmakologis dalam rencana asuhan keperawatan standar bagi pasien anak yang mengalami kecemasan. Hal ini bertujuan agar terapi distraksi bermain mewarnai tidak hanya dipandang sebagai kegiatan tambahan, melainkan menjadi bagian yang menyatu dalam pendekatan perawatan holistik terhadap pasien.

### 3. Bagi institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam pengelolaan ansietas pada anak usia prasekolah yang menjalani perawatan akibat *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) melalui penerapan terapi distraksi bermain mewarnai, dengan berlandaskan pada sumber-sumber ilmiah terbaru dan relevan.

#### 4. Bagi keluarga dan Masyarakat

Dari hasil poengelolaan ini diharapkan keluarga dan masyarakat dapat lebih memahami cara menangani kecemasan pada anak melalui pendekatan terapi distraksi bermain mewarnai, sehingga dapat memberikan dukungan emosional yang tepat selama anak menjalani proses perawatan.